



PELATIHAN MENULIS PROCEDURE TEXT DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PADLET DI ENGLISH CONVERSATION CLUB MAN KOTA BLITAR

Dian Fadhilawati¹, Moh Mansur²

¹Universitas Islam Balitar

²MAN Kota Blitar

Email penulis / korespondensi: dianfadhilawati@yahoo.com

ABSTRAKSI

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis procedure text Siswa ECC MAN Kota Blitar yang masih kurang dengan melalui aplikasi Padlet. Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari Jumat dari 5 maret sampai 9 April 2021. Dikarenakan pandemic Covid 19 masih melanda yang tidak memungkinkan pelatih melakukan pelatihan secara langsung ke sekolah maka pelatihan ini dilaksanakan dengan virtual menggunakan aplikasi Padlet. Lebih lanjut, sebagai komunikasi kita menggunakan group WhatsApp khusus untuk ECC MAN Kota Blitar. Pelatihan ini diikuti oleh 25 siswa dengan prosedur: Pre-test, Pengenalan Aplikasi Padlet ke siswa, Pembelajaran Procedure Text melalui Aplikasi Padlet, Praktek Menulis Procedure text, dan diakhiri dengan post-test. Hasil pelatihan ini telah mampu meningkatkan kemampuan menulis procedure text siswa dari 62.90 ke 81.35. Dari hasil tersebut, pelatih menyarankan agar siswa terus untuk berlatih menulis dalam Bahasa inggris melalui aplikasi Padlet tidak terbatas pada menulis procedure text tapi juga menulis dengan topik lain misalnya menulis kegiatan sehari hari mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris di Aplikasi Padlet.

Kata kunci: Pelatihan; Menulis: Procedur Text, Aplikasi Padlet

ABSTRACT

The aims of the community service is improving the students' competence to write procedure texts in ECC MAN Kota Blitar which was still lacking through Padlet application. This training is held every Friday from 5 March until 9 April 2021. Due to the Covid-19 pandemic it impossible for trainers to conduct training directly to schools, this training is carried out using Padlet application, and for communication we use a special WhatsApp group for ECC MAN Kota Blitar. This training was attended by 25 students with the following procedures: Pre-test, Introduction to Padlet Applications, Learning Procedure Text through Padlet Application, Practice Writing Procedure text, and ended with a post-test. The results of this training have been able to improve the students' writing procedure-

text skill from 62.90 to 81.35. From these results, the trainers suggested that students continue to practice writing in English through the Padlet application is not limited to write procedure text but also writing on other topics, for example writing their daily activities using English in the Padlet application.

Keywords: Training; Writing: Procedure Text, Padlet Application

PENDAHULUAN

Dalam belajar Bahasa Inggris siswa dituntut untuk mempelajari empat keterampilan pokok yaitu: Membaca, Berbicara, Menulis, dan Mendengarkan. Dari sekian keterampilan yang harus dipelajari siswa, menulis cenderung menjadi keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa. Richard dan Renandya di (Fadhilawati & Sari, 2018)) mengemukakan bahwa mayoritas peserta didik menemui kesulitan dalam menulis karena mereka harus mampu menghasilkan dan mengatur ide serta menerjemahkannya ke dalam teks yang dapat dibaca. (Wardani & Waris, 2014) juga berpendapat bahwa writing atau menulis merupakan keahlian yang paling sulit bagi peserta didik karena didalamnya terdapat proses yang kompleks untuk dilakukan mulai dari perencanaan hingga produk akhir. Dalam menulis, siswa harus memahami beberapa aspek penting seperti tata bahasa, isi, penggunaan kosa kata, dan tanda baca. Sejalan dengan kondisi tersebut siswa ECC di MAN Kota Blitar mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dimana penguasaan vocabulary siswa masih sangat rendah, Mereka juga belum memahami dengan benar generic structures dari procedure text, penggunaan tenses dan tanda baca juga masih sangat lemah. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2021 dilaporkan bahwa hasil menulis procedure text siswa ECC masih kurang bagus. Nilai rerata dari 25 siswa adalah 62.89. Nilai tersebut masih sangat kurang bila dibandingkan dengan target minimal yang harus dicapai sebesar 75.00. Oleh karena itu, pengabdian tertarik untuk meningkatkan kemampuan menulis procedure text siswa dengan menggunakan salah satu media pembelajaran untuk menulis yang menarik yaitu Padlet.

Padlet adalah media yang dapat digunakan untuk membuat dinding atau papan virtual yang bisa bermanfaat untuk siswa. Aplikasi Ini bisa digunakan pada hampir semua perangkat web dengan mudah dan gratis. Apa yang kita tulis atau buat dalam dinding virtual padlet dapat kita simpan atau copy. Aplikasi Padlet memungkinkan kita untuk mengirim file dan dokumen atau multimedia yang lain. Aplikasi Padlet juga sangat cocok sebagai media untuk kolaborasi siswa (Weller, 2013). Selain itu, Padlet memfasilitasi kita dengan dinding atau papan virtual secara gratis berbasis multimedia yang bisa digunakan untuk mendukung penuh partisipasi dan evaluasi kelas secara real-time (Fuchs, 2014). Aplikasi Padlet juga bisa memberikan pengalaman menulis yang menarik dan lebih baik bagi siswa. Dalam hal ini, dengan melalui Padlet guru dan siswa bisa berbagi tulisan mereka (Jaganathan, 2016). Aplikasi Padlet juga bisa menjadi alat penilaian kelas yang sangat interaktif untuk guru dibandingkan dengan menggunakan metode

tradisional di kelas seperti menulis dengan menggunakan kertas dan pena (June, Warner, & Ferguson, 2016).

Lebih lanjut, aplikasi Padlet sangat cocok untuk kegiatan siswa seperti bertukar pendapat, berdiskusi, dan melakukan tugas kelas berbasis proyek. Dalam hal ini, Siswa bisa belajar melalui aplikasi Padlet dengan menggunakan perangkat apapun yang bisa terhubung ke web seperti: Komputer, Tablet, ataupun smartphone. Disini Siswa tidak memerlukan software untuk mengunduh ataupun menggunakan Padlet. Dengan menggunakan aplikasi padlet, Siswa dapat memposting karya mereka dengan blog mereka di Twitter, Google+, email, atau bahkan menyisipkan URL (Haris, Yunus, & Badusah., 2017). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Padlet merupakan media yang biasa digunakan guru untuk berkreasi dan membagikan materi kepada siswa dengan mudah, kreatif, dan menarik. Dalam hal ini, Padlet sering disebut sebagai papan buletin elektronik atau dinding digital. Padlet bisa memfasilitasi guru memposting berbagai bahan ajar termasuk teks, gambar, dokumen, video, dll. Kemudian kita dapat membagikannya melalui penyertaan di blog, tautan, atau dengan menguploadnya di media sosial yang mereka punya seperti, G+, Instagram, Facebook, Twitter, dll. (Fadhilawati & Sari, 2018).

Aplikasi Padlet telah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Seperti (Fadhilawati, Laksmi, & Mansur, 2020) yang menggunakan Padlet untuk meningkatkan writing siswa di tingkat SMA/MA. Dari hasil penggunaan tersebut kemampuan writing siswa bisa meningkat secara signifikan. Lebih lanjut (Farah Nasser Algraini, 2016) melaporkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa tingkat lima semester 1 di Saudi. Selain itu, (Haris et al., 2017) membuktikan bahwa penggunaan Padlet efektif untuk meningkatkan performa Grammar dari 30 siswa di Islamic Universiti Sains Islam di Malaysia. Padlet juga efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di tingkat Universitas dan membantu mereka mengekspresikan ide mereka secara tertulis dengan sangat percaya diri (Awaludin, Abd Karim, & Mohd Saad, 2017). Senada dengan hal tersebut, (Lestari & Kurniawan, 2018) mengungkapkan bahwa Padlet dapat meningkatkan penguasaan menulis mahasiswa semester 3 di UNISKA Kediri dalam menulis descriptive Text. Selain itu, (Fadhilawati & Sari, 2018) melaporkan bahwa Padlet efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur mahasiswa semester pertama di Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.

Dari masalah yang dipaparkan diatas yaitu kurangnya kemampuan menulis procedure text siswa ECC MAN Kota Blitar, serta berbagai keunggulan dari padlet maka pengabdian tertarik untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan menulis procedure text dengan menggunakan aplikasi Padlet. Dalam pengabdian ini penulis berfokus pada usaha meningkatkan kemampuan menulis procedure text dari 25 siswa di ECC MAN Kota Blitar dengan menggunakan aplikasi Padlet.

TINJAUAN PUSTAKA

Menulis Procedure Text

Salah satu ketrampilan berbahasa yang wajib dipelajari oleh siswa SMA dalam kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Inggris adalah Menulis (writing) Menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks, dalam hal ini siswa seringkali menghadapi beberapa masalah didalam membuat teks. Seperti halnya yang dialami oleh siswa di ECC MAN Kota Blitar dimana mereka masih kesulitan dalam menulis procedure text. padahal menulis procedure text adalah salah satu pokok bahasan utama yang wajib dipelajari oleh siswa (Jupri, 2018). Procedure Text adalah teks yang menjelaskan bagaimana orang melakukan sesuatu atau membuat sesuatu dengan urutan langkah langkah atau serangkaian tindakan tertentu (Ameliah, Syam, Anugrawati, Sangkala, & Abdul, 2019).

Untuk menguasai Procedure Text, siswa harus memahami struktur generik dari procedure text yang meliputi. (1). Tujuan/ goal: Tujuan atau goal disini bisa kita lihat dari judul teks. Itu juga bisa menjadi paragraf pengantar; (2). Bahan/ materials: Pada bagian ini, penulis harus menunjukkan bahan-bahan atau alat-alat yang mereka perlukan untuk membuat tau melakukan sesuatu. Material dapt ditulis dalam bentuk daftar atau paragraf; (3). Langkah-langkah/Steps: Pada bagian ini penulis harus menunjukkan bagaimana dia melakukan sesuatu atau membuat sesuatu (Rahmawati & Sulistyarningsih, 2020).

Kesulitan Siswa dalam menulis Procedure text diantaranya disebabkan oleh hal hal berikut: Pertama, siswa belum mengetahui ciri-ciri teks prosedur. Kedua, siswa belum terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan komunikatifnya terutama dalam bentuk tulisan. Mayoritas siswa cenderung menggunakan mothertongue dalam keseharian mereka dan hal tersebut itu membuat mereka kesulitan untuk mengungkapkan ide-ide dalam Bahasa Inggris (Lubis & Hasibuan, 2020)

Selain itu, siswa tidak mampu menulis tujuan, materi dan langkah- langkah dalam teks prosedur, siswa tidak dapat menggunakan tenses yang tepat, kata kerja tindakan dan konjungsi dalam teks prosedur, Penguasaan Vocabulary siswa yang diperlukan untuk menulis teks prosedur juga terbatas, siswa tidak dapat memakai tanda baca dan kapitalisasi yang baik dalam menulis teks prosedur (Annida, 2020) di (Lubis & Hasibuan, 2020).

Lebih lanjut, (Lubis & Hasibuan, 2020) mengungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks bergenre procedure text adalah sebahgai berikut yang Pertama, masalahnya adalah siswa sulit untuk membuat teks itu sendiri. Kesulitan siswa dalam menulis teks disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti, siswa kurang memahami tentang struktur generik, ciri kebahasaan, dan fungsi sosial dari sebuah teks. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu yang ada dalam pikirannya. Kedua, kondisi faktual menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kekurangan kosakata. Beberapa siswa memiliki penguasaan kosakata yang rendah terutama kosakata yang berhubungan dengan sebuah teks. Hal ini menyebabkan mereka bingung mengenai hal yang harus mereka tulis agar

tulisan mereka menjadi teks yang baik dengan menggunakan variasi kata yang memadai. Selain hal tersebut faktor lain seperti kurang percaya diri juga merupakan pemicu yang menyebabkan siswa sulit dalam menulis, walaupun banyak siswa memiliki banyak ide di benaknya tetapi mereka tidak percaya diri menyebabkan mereka kesulitan untuk memulai dan menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan yang baik. Karena kecemasan mereka, mereka sulit untuk mengembangkan ide-ide mereka ketika mereka menulis teks prosedur

Oleh karena itu penting bagi kita sebagai pendidik untuk menciptakan suatu pembelajaran writing yang nyaman, menyenangkan dan membuat siswa terus bersemangat untuk belajar. Hal yang bisa kita terapkan yaitu dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang mensupport kita dalam mentransfer ilmu ke siswa dalam suasana yang menyenangkan. Dalam hal ini untuk mengajar procedure text dengan kreatif dan menyenangkan kita bisa menggunakan aplikasi Padlet.

Aplikasi padlet

Aplikasi Padlet merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang bisa kita manfaatkan untuk membuat dan berbagi konten dengan siswa dengan mudah, kreatif dan menarik. Hal ini sering disebut sebagai papan buletin online atau dinding digital. Di Padlet, guru dapat memposting berbagai materi untuk proses belajar mengajar, seperti teks, gambar, dokumen, video, dll. Dalam hal ini, Padlet dapat dibagikan dengan menyematkannya ke dalam situs web, membagikannya menggunakan tautan, atau mempostingnya di media sosial, seperti Facebook, Instagram, G+, Twitter, dll. (Fadhilawati & Sari, 2018) Untuk informasi lebih lanjut tentang Padlet dapat ditemukan di www.padlet.com

Dalam proses belajar mengajar, Padlet tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dapat digunakan sebagai sebuah media untuk memberikan tugas, umpan balik, dan menginformasikan atau mengumumkan sesuatu kepada siswa, personel sekolah, orang tua atau pemangku kepentingan. Selain itu, Padlet bisa kita manfaatkan juga sebagai file organizer. Selanjutnya dalam proses belajar mengajar guru dapat menerapkan Padlet sebagai media dalam memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan yang menarik khususnya menulis.

Untuk membuat kreasi materi di Padlet dengan mudah dan waktu singkat guru atau siswa bisa membuka www.padlet.com. Dengan Menggunakan Padlet siswa bisa menyampaikan ide-ide mereka, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, mengirim pesan, file video dan audio, atau materi lain yang berkaitan dengan pelajaran apapun yang diajarkan di kelas. Padlet adalah alat yang lebih baik daripada alat web lain untuk kolaborasi seperti blog, wiki, dan Google drive (Jaganathan, 2016)

Kegunaan Aplikasi Padlet

Padlet dapat digunakan oleh pendidik dalam berbagai aktivitas yang menyenangkan (Fadhilawati & Sari, 2018) Seperti dibawah ini:



- a. Aktivitas Pengingat; dalam hal ini, guru dapat bertanya kepada siswa tentang materi yang telah mereka pelajari kemarin, berguna untuk menganalisis materi mana yang masih perlu diajarkan dan harus menjadi tempat yang baik bagi siswa untuk meninjau kembali materi yang sudah dipelajari.
- b. Memprediksi aktivitas; dalam hal ini Padlet dapat digunakan oleh guru sebagai media untuk menyajikan konten yang memungkinkan siswa memprediksi hal yang terjadi selanjutnya dengan catatan pada padlet yang kita miliki.
- c. Mencatat secara Kolaborasi; Dalam Collaborative Note Taking, Padlet sangat berguna jika kita memiliki kelas listening, dalam hal ini guru dapat menerapkan Padlet sebagai media untuk membangun kerjasama antar atau antar siswa. Misalnya, sambil mendengarkan presentasi, siswa dapat bekerja sama untuk menambahkan catatan ke Padlet untuk menghasilkan sumber literatur yang dapat mereka rujuk nanti.
- d. Padlet juga bisa kita gunakan untuk perencanaan suatu acara yang berkaitan dengan kelas kita. Misalnya kita memiliki rencana untuk study tour ke beberapa tempat bersejarah atau wisata, kita bisa menggunakan Aplikasi padlet ini untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai tempat tujuan, biaya, bagaimana transportasi kesana, daftar kelompok, daftar anak yang membawa barang ini atau itu, dan link link informasi yang tentunya berhubungan dengan tujuan study tour kelas.
- e. Padlet juga bisa kita manfaatkan untuk mengkoleksi video dari YouTube. Dalam hal ini kita dapat menggunakan Padlet untuk mengumpulkan semua video YouTube yang ingin kita tampilkan dikelas di dalam satu tempat yang menarik. Video tersebut dapat diklik dan dilihat dari Padlet oleh semua siswa. Kemudian, pasang tautan ke Padlet di situs web kelas (atau cukup sediakan tautannya), sehingga siswa yang tidak hadir dikelas pada hari tertentu dapat menonton materi yang belum dipelajari.
- f. Sub rencana pelajaran; Jika seorang guru ada halangan hadir ke kelas bisa diatasi dengan bantuan Padlet misalnya dengan membuat tautan, menambahkan foto, dan mengupload video dan diserahkan kepada guru pengganti atau guru piket yang bertugas kemudian guru pengganti meneruskan pesan tersebut kepada siswa. Dalam hal ini, sangat bijak jika kita menyertakan video dalam memberikan arahan pada siswa agar tidak terjadi miskomunikasi.
- g. Bercerita interaktif; Dalam hal ini, Padlet dapat digunakan oleh guru untuk membuat sebuah cerita dan bertanya kepada siswa ke mana harus pergi selanjutnya. Siswa dapat mengetikkan ide-ide mereka ke dalam Padlet. Ambil ide siswa dan lanjutkan ceritanya.
- h. Penandaan gambar; Dalam hal ini, kita dapat meminta siswa kita untuk mengunggah gambar sebagai latar belakang. Mereka dapat memposting catatan pada pesan itu untuk menyorot dan menjelaskan bagian-bagian tertentu dari gambar.

Dalam Pengabdian ini Pengabdian Menggunakan Padlet sebagai Presentasi materi dalam Penulisan Procedure Text dengan mengoptimalkan kegunaan Padlet sesuai yang disebutkan diatas.



METODOLOGI

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di ECC MAN Kota Blitar yang terletak di Jalan jati 78 Blitar. Metode yang pengabdi terapkan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan pelatihan menulis procedure text secara daring melalui aplikasi Padlet. Sebelum adanya Pandemi Kegiatan Pelatihan untuk siswa ECC dilakukan di sebuah ruangan khusus yang dinamakan English Corner MAN Kota Blitar. Tetapi dikarenakan Pandemi Melanda Pelatihan tetap harus dilaksanakan dengan penggunaan Teknologi yang cocok bagi siswa. Lebih lanjut (Rosida & Safeyah, 2020) mengungkapkan bahwa selain disebabkan adanya pandemi Covid-19, di era serba digital seperti sekarang ini seorang pendidik dituntut untuk bisa berinovasi khususnya dalam pembelajaran berbasis online. Oleh karena itu pelatih juga berinovasi dalam melakukan pelatihan yaitu dengan menggunakan Aplikasi Padlet. Pelatihan ini diikuti oleh 25 siswa ECC Man Kota Blitar yang penguasaan dan kemampuan menulis Procedure Textnya masih sangat kurang.



Gambar 1. Pelatih bersama siswa ECC di English Corner MAN Kota Blitar

Lebih lanjut, sebagai alat pendukung komunikasi kita menggunakan aplikasi WhatsApp khusus untuk pelatih dan siswa ECC MAN Kota Blitar. Prosedur pengabdian ini mencakup 5 tahap yaitu: 1) Pre-test. 2) Melakukan Pengenalan kepada siswa mengenai aplikasi padlet, manfaatnya, dan bagaimna prosedur penggunaannya, 3) Melakukan pembelajaran Procedure text melalui aplikasi Padlet, 4) Melakukan praktek menulis Procedure Text, dan 5) Mengadakan Post-test. Langkah langkah atau Procedure dari pengabdian masyarakat bisa digambarkan dalam diagram alir sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini Dilaksanakan setiap hari Jumat dari tanggal 5 Maret 2021 sampai 2021 sampai 9 April 2021 dengan schedule sebagai berikut:

Tabel 1. Schedule Pengabdian Masyarakat

Pertemuan	Pelaksanaan	Kegiatan	Pengampu
1	Jumat, 5 Maret 2021	Pre-Test	Dian Fadhilawati, M.Pd. dan Moh Mansur, S.Pd.
2	Jumat, 12 Maret 2021	Pengenalan Aplikasi padlet Kepada Siswa	Dian Fadhilawati, M.Pd.
3	Jumat, 19 Maret 2021	Pembelajaran Writing Procedure Text dengan Menggunakan Aplikasi Padlet	Dian Fadhilawati, M.Pd.
4	Jumat, 26 Maret 2021	Praktek Menulis Procedure Text	Moh. Mansur, S.Pd.
5	Jumat, 9 April 2021	Post-Test	Dian Fadhilawati, M.Pd, dan Moh Mansur, S.Pd.

Prosedure dari Pengabdian Masyarakat yang pelatih laksanakan yang meliputi 5 tahapan penting dapat diuraikan sebagai berikut:

Pre Test

Pre-Test atau sering disebut juga dengan tes awal adalah test yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang penguasaan awal siswa terhadap materi yang akan kita ajarkan (Effendy, 2016). Pre-test dalam pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Maret 2021 dengan tujuan untuk mengatehui kemampuan awal menulis Procedure Text dari siswa ECC MAN Kota Blitar, Disini Pelatih membikan test writing yang berbentuk subjective test dengan menyuruh siswa untuk menulis procedure text berdasarkan tema yang diberikan yaitu; how to make fried rice. Walaupun test berbentuk Subjective test tapi pelatih menilai siswa dengan menggunakan rubric penilaian procedure Text dimana penilaian dari writing siswa dinilai berdasarkan element-element dari menulis procedure text yang meliputi; 1 content, 2 Vocabulary, 3. Grammar, dan 4. Mechanic.

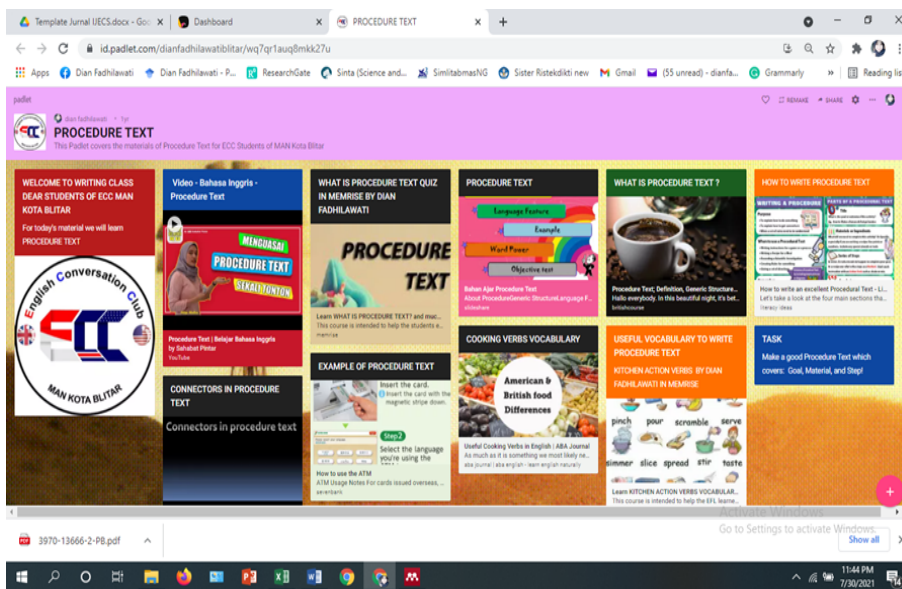
Pengenalan Aplikasi Padlet Kesiswa

Pengenalan Aplikasi padlet ini ditujukan agar siswa mengetahui apakah aplikasi padlet itu, apakah keuntungan dari memakai Aplikasi padlet, dan bagaimana Kita bisa menggunakan Aplikasi padlet untuk menulis. Pengenalan

Aplikasi padlet kesiswa dilaksanakan melalui group WhatsApp khusus dari ECC MAN Kota Blitar pada hari Jumat tanggal 12 Maret 2021

Pembelajaran Writing Procedure Text dengan Menggunakan Aplikasi Padlet

Setelah siswa memahami aplikasi padlet, Mengetahui keuntungan dari menggunakan aplikasi padlet dan tahu cara menggunakannya pelatih memberikan materi pelatihan yaitu Menulis Procedure Text dengan Menggunakan Aplikasi padlet Kepada 25 siswa ECC MAN kota Blitar pada hari Jumat, tanggal 19 Maret 2021. Berikut adalah contoh Pembelajaran Procedure text melalui aplikasi Padlet.



Gambar 3. Pembelajaran Procedure Text melalui Aplikasi Padlet

Praktek Menulis Procedure Text

Setelah Siswa mempelajari pengertian procedure text, generic structures atau struktur khusus dari teks procedur, connectors dalam teks procedur, Vocabulary yang dibutuhkan untuk menulis procedure text, contoh-contoh procedure text, langkah selanjutnya siswa disuruh untuk membuat procedure text sendiri yang isinya harus mengcover 3 element penting dari procedure text yaitu Goal, Materials dan Steps. Praktek menulis procedure text ini diadakan oleh pengabdian pada tanggal 26 Maret 2021

Post Test

Langkah terakhir dari Pengabdian ini yaitu memberikan Post-Test. Post test adalah test yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa setelah diajarkan materi oleh pendidik (Effendy, 2016) Post-tets dalam pengabdian

masyarakat ini ditujukan untuk mengetahui Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis procedure Text setelah diajar dengan menggunakan aplikasi Padlet. Untuk Soal yang diberikan yaitu tetap berbentuk Subjective Test dimana siswa bebas berkreasi menulis procedure text sesuai dengan tema yang diberikan, tetapi penilaian dari post-test ini tetap mengikuti rubric penilain procedure text yang terdiri dari: 1. Content, 2 Vocabulary, 3 Grammar, dan 4. Mechanic seperti di Pre-Tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan Writing Procure Text dengan Menggunakan Aplikasi Padlet

Pelatihan Menulis Procedure Text ini diawali dengan pemberian Pre-test yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keterampilan awal siswa dalam menulis Procedure Text. Berikut adalah hasil menulis Procedure Text dari 25 siswa. Kemampuan awal menulis siswa masih sangat kurang dimana rata-rata kelas adalah 62.90 Nilai tersebut masih sangat jauh dari nilai minimal yang harus siswa capai yaitu 75.00.

Tabel 2. Procedure Writing Text Scores (Pre-Test)

4	SISWA 4	3	2	3	2	63.75
5	SISWA 5	2	3	2	3	61.25
6	SISWA 6	3	2	3	2	63.75
7	SISWA 7	2	3	2	3	61.25
8	SISWA 8	3	2	3	2	63.75
9	SISWA 9	2	3	2	3	61.25
10	SISWA 10	3	2	3	2	63.75
11	SISWA 11	2	3	2	3	61.25
12	SISWA 12	3	2	3	2	63.75
13	SISWA 13	2	3	2	3	61.25
14	SISWA 14	3	2	3	2	63.75
15	SISWA 15	2	3	2	3	61.25
16	SISWA 16	3	2	3	2	63.75
17	SISWA 17	2	3	3	3	67.5
18	SISWA 18	3	2	3	2	63.75
19	SISWA 19	2	3	2	3	61.25
20	SISWA 20	3	2	3	3	68.75
21	SISWA 21	2	3	2	3	61.25
22	SISWA 22	3	2	3	2	63.75
23	SISWA 23	2	3	2	3	61.25
24	SISWA 24	3	2	3	2	63.75
25	SISWA 25	2	3	2	3	61.25
					AVERAGE SCORE	62.90



Setelah dilakukan pelatihan dengan Aplikasi padlet, langkah terakhir Pengabdian yaitu melaksanakan post-test. Post- Test bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis procedure text siswa setelah pengabdian mengadakan pelatihan dengan menggunakan aplikasi Padlet. Berikut adalah hasil post-test menulis procedure text dari 25 siswa setelah pembelajaran writing dengan melauai aplikasi padlet:

Tabel 3. Procedure Writing Text Scores (Post-Test)

NO	NAME	SCORES				FINAL SCORE
		CONTENT	VOCABULARY	GRAMMAR	MECHANIC	
1	SISWA 1	3	3	3	4	80
2	SISWA 2	4	3	4	3	88.75
3	SISWA 3	3	3	3	4	80
4	SISWA 4	3	3	3	3	75
5	SISWA 5	3	3	3	4	80
6	SISWA 6	3	3	4	3	81.25
7	SISWA 7	3	3	3	4	80
8	SISWA 8	4	3	4	3	88.75
9	SISWA 9	3	3	3	4	80
10	SISWA 10	4	3	3	3	82.5
11	SISWA 11	3	3	3	3	75
12	SISWA 12	4	3	4	3	88.75
13	SISWA 13	3	3	3	4	80
14	SISWA 14	4	3	4	3	88.75
15	SISWA 15	3	3	3	3	75
16	SISWA 16	4	3	4	3	88.75
17	SISWA 17	3	3	3	4	80
18	SISWA 18	4	3	3	3	82.5
19	SISWA 19	3	3	3	4	80
20	SISWA 20	3	3	3	3	75
21	SISWA 21	3	3	3	4	80
22	SISWA 22	4	3	3	3	82.5
23	SISWA 23	3	3	3	4	80
24	SISWA 24	3	3	4	3	81.25
25	SISWA 25	3	3	3	4	80
					AVERAGE SCORE	81.35

Dari hasil yang dipaparkan pada tabel 2 dan 3 tersebut kita bisa mengetahui bahwa kemampuan Menulis Prosedure Text siswa telah mengalami peningkatan. Dimana nilai rata- rata pre test sebesar 62.90 meningkat menjadi 81.35 pada post.test.

Pembahasan

Mengacu pada hasil yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, prestasi belajar siswa meningkat setelah menerapkan padlet karena padlet membuat siswa bersemangat untuk belajar menulis teks prosedur, membuat mereka senang belajar menulis teks prosedur, membuat mereka tertarik dengan pelajaran, membuat mereka merasa nyaman untuk berbagi tulisan mereka. Teks prosedur di Padlet, dan membuat mereka mengembangkan ide menulis dengan mudah. Hal ini sejalan dengan (Fadhilawati et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis procedure text siswa di tingkat Madrasah Aliyah di Kota Blitar. Lebih lanjut, hal ini juga sependapat dengan (Haris et al., 2017) yang melaporkan bahwa Padlet efektif untuk meningkatkan performa Grammar 30 siswa di Islamic Universiti Sains Islam di Malaysia. Lebih lanjut, hasil pengabdian ini mendukung (Awaludin et al., 2017) yang melaporkan bahwa Padlet bekerja dengan baik untuk meningkatkan tulisan mahasiswa di tingkat Universitas dan membantu mereka untuk mengekspresikan ide mereka secara tertulis dengan percaya diri. Selain itu, itu sejalan dengan (Lestari & Kurniawan, 2018) yang membuktikan bahwa penerapan Padlet dapat meningkatkan kemampuan siswa semester tiga dalam menulis teks deskriptif di Jurusan Bahasa Inggris UNISKA Kediri. Selain itu juga mendukung (Fadhilawati & Sari, 2018) yang menyatakan bahwa Padlet efektif untuk meningkatkan prestasi menulis teks prosedur mahasiswa semester I Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dipaparkan dan dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Padlet dalam pembelajaran menulis khususnya procedure text, dapat meningkatkan Kemampuan menulis procedure text 25 siswa ECC MAN Kota Blitar dari rata-rata kelas sebesar 62.90 ke 81.35. Dari hasil tersebut, pengabdi menyarankan agar siswa lebih rajin lagi untuk melakukan praktek menulis di aplikasi padlet bukan hanya terbatas pada topik procedure text tapi bisa juga untuk belajar menulis dengan topik topik yang lain misalnya kegiatan sehari hari melalui aplikasi Padlet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi menyampaikan terimakasih kepada pihak MAN Kota Blitar yang telah percaya dan memberikan kesempatan kepada pengabdi untuk menjadi pelatih di ECC MAN Kota Blitar, sehingga Pengabdi bisa berbagi ilmu untuk siswa dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang diperlukan sesuai kebutuhan siswa. Semoga hubungan baik ini bisa berlangsung terus kedepannya sehingga kedua belah pihak bisa mengambil manfaat yang baik dari adanya kerjasama ini.

BIODATA

Dian Fadhilawati, M.Pd. adalah dosen tetap di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Balitar Jawa Timur Indonesia. Minat penelitian dan pengabdianannya meliputi: Grammar, writing, Vocabulary, Language Aseessment, TEFL, dan Pemakaian Technology dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Email: dianfadhilawati@yahoo.com

Moh. Mansur, S.Pd adalah Seorang Guru PNS di MAN Kota Blitar Jawa Timur. Minat penelitiannya meliputi, Vocabulary, Writing, Grammar, Reading, dan Penggunaan Teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Email: mr.mohmansur@gmail.com

REFERENSI

- Ameliah, M., Syam, U. K., Anugrawati, N., Sangkala, I., & Abdul, N. B. (2019). Using Picture Media To Enhance Writing Ability in Procedure Text. *Exposure Journal 48 English Education Department*, 8(1), 48–59. <https://doi.org/10.26618/exposure.v8i1.2072>
- Awaludin, F. A., Abd Karim, R., & Mohd Saad, N. H. (2017). Padlet: A Digital Collaborative Tool for Academic Writing. *Journal of Education and Social Sciences*, 8(1), 179–184.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Fadhilawati & Sari. (2018). Embedding Various Digital Technologies in English Teaching and Learning To Improve Students ' Vocabulary and Writing. *Langlit*, 5(December), 170–184.
- Fadhilawati, D., Laksmi, D., & Mansur, M. (2020). Using Padlet to Increase the Students' Procedure Text Writing Achievement. *Exposure*, 9 (2)(November), 158–172. <https://doi.org/10.26618/exposure.v9i2.3970>
- Farah Nasser Algraini. (2016). The Effect of Using Padlet on Enhancing EFL Writing Performance. *Arab World English Journal Theses / Dissertation*. Retrieved from www.awej.org
- Fuchs, B. (2014). The writing is on the wall: Using Padlet for whole-class engagement. *University of Kentucky UKnowledge*, 240(4), 1–9. Retrieved



- from
https://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub%0Ahttps://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub%0Ahttps://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub
- Haris, M., Yunus, M., & Badusah., J. (2017). the Effectiveness of Using Padlet in Esl Classroom. *International Journal of Advanced Research*, 5(2), 783–788.
<https://doi.org/10.21474/ijar01/3214>
- Jaganathan, S. (2016). Edmodo and Padlet as a collaborative online tool in Enriching Writing Skills in Language Learning and Teaching. *Global English-Oriented Research Journal (GEORGJ)*, (April).
- June, M., Warner, W., & Ferguson, A. (2016). *The Agricultural*. 88(6), 1–28.
- Jupri. (2018). Using Video Recipe To Improve the Junior High. *Journal of Languages and Language Teaching*, 6(2). Retrieved from <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/1262>
- Lestari, P. Y., & Kurniawan, E. H. (2018). Padlet as Media to Improve Writing Mastery of English Department Students of Uniska 2015-2016. *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.29240/ef.v2i1.373>
- Lubis, R. F., & Hasibuan, N. K. (2020). Students ' Writing Procedure Text Mastery. *English Journal for Teaching and Learning*, 08(02), 166–176.
- Rahmawati, V. E., & Sulistyaningsih. (2020). The Use of Instagram Picture Series as Media to Improve Students' Ability in Writing Procedure Text. *JournEEL (Journal of English Education and Literature)*, 2(1), 20–33.
<https://doi.org/10.51836/journeel.v2i1.77>
- Rosida, D. F., & Safeyah, M. (2020). Video Pembelajaran Mapel UNAS untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Kramatinggil Gresik. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 1(2), 30–38. Retrieved from <http://jabn.upnjatim.ac.id/index.php/jabn/article/view/20/10>
- Wardani, I., & Waris, A. (2014). Improving the ability In Writing Descriptive Text Through Guided-Question Technique. *Journal of English Language Teaching Society (ELTS)*, 2(1), 1–13. Retrieved from <http://mmursyidpw.files.wordpress.com/2011/02/learning-description.pdf>
- Weller, A. (2013). The use of Web 2.0 technology for pre-service teacher learning in science education. *Research in Teacher Education*, 3(2), 40–46.